

ABSTRACT

Arsyailaghilda, G. (2026). *Students' perceptions of the impact of generative AI text on English paraphrasing skills at SMK N 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Generative Artificial Intelligence (AI) has become increasingly popular in English learning, including paraphrasing activities. Although previous studies have explored AI in English learning, most have focused on university students. Limited research has investigated vocational high school students, particularly in Yogyakarta. Therefore, this study explored students' perceptions of the impact of AI on their English paraphrasing skills and analyzed how AI facilitated or hindered their ability to paraphrase English texts.

This study employed a descriptive qualitative method. The participants were eight eleventh-grade students from DKV Class at SMK N 5 Yogyakarta who were selected through purposive sampling. Data were collected through two paraphrasing tasks, student reflection sheets, and a semi-structured interview. The data were analyzed using thematic analysis.

The results showed that students perceived AI as a useful tool that made paraphrasing easier and faster while helping them learn new vocabulary and sentence structures. Students also actively evaluated, edited, and double-checked AI-generated outputs to maintain originality. However, excessive dependence on AI was perceived to reduce students' creativity, critical thinking, and independent paraphrasing ability.

These findings indicated that generative AI could be a useful learning tool for students when it was used wisely and responsibly. Although AI made paraphrasing easier and faster, students still needed to evaluate and revise AI-generated outputs rather than rely on them completely. Overall, the impact of generative AI on students' English paraphrasing skills depended on how students use the technology during the learning process.

Keywords: English learning, Generative Artificial Intelligence, paraphrasing skills, students' perceptions

ABSTRAK

Arsyailaghilda, G. (2026). *Persepsi siswa terhadap dampak teks generatif AI pada kemampuan parafrase bahasa Inggris di SMK N 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kecerdasan buatan generatif semakin populer dalam pembelajaran bahasa Inggris, termasuk dalam kegiatan parafrase. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris, sebagian besar berfokus pada mahasiswa. Penelitian yang meneliti siswa sekolah menengah kejuruan masih terbatas, khususnya di Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi persepsi siswa terhadap dampak penggunaan kecerdasan buatan generatif pada keterampilan parafrase bahasa Inggris mereka serta menganalisis bagaimana kecerdasan buatan memfasilitasi atau menghambat kemampuan mereka dalam memparafrasekan teks bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peserta penelitian terdiri dari delapan siswa kelas XI jurusan DKV di SMK N 5 Yogyakarta yang dipilih melalui sampling purposif. Data dikumpulkan melalui dua tugas parafrase, lembar refleksi siswa, dan wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan kecerdasan buatan sebagai alat yang berguna yang membuat proses parafrase menjadi lebih mudah dan cepat, serta membantu mereka mempelajari kosakata dan struktur kalimat baru. Siswa juga secara aktif mengevaluasi, mengedit, dan memeriksa ulang hasil yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan untuk menjaga keaslian. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada kecerdasan buatan dianggap dapat mengurangi kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan parafrase mandiri siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan buatan generatif dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang berguna bagi siswa jika digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab. Meskipun kecerdasan buatan membuat proses parafrase menjadi lebih mudah dan cepat, siswa tetap perlu mengevaluasi dan merevisi hasil dari kecerdasan buatan, dan tidak boleh sepenuhnya bergantung padanya. Secara keseluruhan, dampak kecerdasan buatan generatif terhadap keterampilan parafrase bahasa Inggris siswa bergantung pada cara siswa menggunakan teknologi tersebut selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Inggris, Kecerdasan Buatan Generatif, kemampuan parafrase, persepsi siswa